

**EVALUASI RASIONALITAS ANTIBIOTIK INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT PASIEN PEDIATRIK DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA**

Nur Hidayat Tunnisa Mony¹, Nadia Husna², Sugiyono³

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Penyakit ini paling banyak ditemukan pada anak-anak dan merupakan penyebab kematian nomor 4 dari 10 penyakit penyebab kematian di dunia. Tingginya prevalensi infeksi saluran pernapasan serta dampak yang ditimbulkannya mengakibatkan tingginya konsumsi antibiotik. Penggunaan antibiotik yang berlebihan mendorong berkembangnya resistensi. Dampak resistensi terhadap antibiotik adalah meningkatnya morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan sehingga obat antibiotik harus digunakan dengan rasional.

Tujuan penelitian: Untuk mengevaluasi rasionalitas antibiotik pada pasien pediatrik dengan ISPA.

Metode penelitian: Non eksperimental dengan pendekatan *retrospektif*. Data sekunder dari rekam medik pada bulan Januari – Desember 2020 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 pasien yang sesuai kriteria inklusi.

Hasil penelitian: Menemukan bahwa dari 96 pasien yang paling banyak terkena ISPA adalah pasien dengan jenis kelamin laki-laki (55%) dan berusia 0-5 tahun (88%). Mayoritas penggunaan antibiotik adalah monoterapi (77,07%) dengan jenis antibiotik golongan penisilin yaitu ampicilin sebesar 29,16%. Evaluasi rasionalitas antibiotik pada pasien ISPA menunjukkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat cara pemberian sebesar 100% sedangkan tepat obat (97%) dan tepat dosis (60%). Tidak terdapat hubungan bermakna antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan hasil terapi yang berupa *length of stay* (LOS) karena nilai $p > 0,05$ yaitu 0,878.

Kesimpulan: Tepat pasien, tepat indikasi dan tepat cara pemberian sudah rasional sedangkan tepat obat dan tepat dosis masih ada yang belum rasional dan tidak terdapat hubungan antara rasionalitas dengan hasil terapi.

Kata kunci : Antibiotik, Evaluasi, ISPA, Pediatrik, Rumah Sakit.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION OF ANTIBIOTIC RATIONALITY OF PEDIATRIC
PATIENT ACUTE RESPIRATION INFECTION AT PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL, YOGYAKARTA**

Nur Hidayatunnisa Mony¹, Nadia Husna², Sugiyono³

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infections (ARI) were a common disease in community. The disease was widely discovered in children and rank the fourth cause of death out of 10 leading causes of death in the world. The high prevalence of respiratory infections and their impact resulted in an increase in the consumption of antibiotics. Overuse of antibiotics encourages the development of resistance. The impact on antibiotic resistance was the of incline morbidity, mortality, and health that antibiotic drugs must be used rationally.

Objective: To evaluation the rationality of antibiotics in pediatric patients with acute respiratory infections.

Method: Non-experimental with a retrospective approach. Secondary data from medical records in January – December 2020 at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital Yogyakarta were used in this study. Data collection was using purposive sampling method and obtained a total sample of 96 patients according to the inclusion criteria.

Result: It was found that of the 96 patients most affected by ARI were male (55%) and aged 0-5 years (88%). The majoriry use of antibiotics is monotherapy (77,07%) with a type of penicillin class of antibiotics, namely ampicillin by 29,16%. Evaluation of the rationality of antibiotics in patients with ARI showed the category of right patient, right indication, and method of administration of 100% while the right drug (97%) and the right dose (60%). There is no significant relationship between the rationality of the use of antibiotics with the outcome of therapy in the form of length of stay (LOS) because the p value > 0,05 which is 0,878.

Conclusion: The right patient, the right indication and the right way of administration are rational, while the right drug and the right dose are still not rational and there is no relationship between rationality and therapeutic results.

Keywords: Antibiotics, Evaluation, ARI, Pediatric, Hospital.

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta